

**PERILAKU ANAK PANTI ASUHAN DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH  
KELUARAHAAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN  
PEKANBARU**

**Oleh : Nila Kesuma/1101120432**

**nilakesuma11@gmail.com**

**Dosen Pembimbing : Dr. H. Swis Tantoro, M.Si**

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan HR Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Panam

Pekanbaru Riau

**ABSTRAK**

Panti asuhan As-Shohwah merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial bagi anak yatim, yatim piatu, piatu dan fakir miskin. Sebagai lembaga kesejahteraan sosial panti asuhan As-Shohwah memiliki tujuan untuk menjaga dan menyelamatkan anak-anak agar terhindar dari kebodohan. Panti asuhan ini berlokasi di jl Merpati Sakti No 11C Kelurahan simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pelanggaran peraturan yang dilanggar anak-anak panti asuhan As-shohwah, dan bagaimana sosialisasi dan pengawasan sosial di panti tersebut. Jumlah populasinya 34 orang penulis tidak mengambil sampel karena semua populasi dijadikan sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini 34 sampel ini disebut sampel total atau jenuh. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui perilaku pelanggaran peraturan dan sosialisasi dan pengawasan sosial yaitu menggunakan angket. Dari hasil penelitian yang dilakukan perilaku pelanggaran peraturan di panti asuhan As-Shohwah termasuk dalam kategori sedang (53,20%), karena dari 11 indikator tentang perilaku pelanggaran peraturan ada beberapa indikator yang masih dilanggar. Sosialisasi dan pengawasan sosial di panti asuhan As-Shohwah terdiri dari 14 indikator termasuk dalam kategori baik yaitu (78%).

**Kata Kunci : Perilaku Pelanggaran, Sosialisasi, Panti Asuhan As-Shohwah,  
Tampan, Pekanbaru**

**BEHAVIOR OF ORPHANAGE CHILDREN IN AS-SHOHWAH  
ORPHANAGE OF KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN  
TAMPAN PEKANBARU**

**By : Nila Kesuma/1101120432**

**nilakesuma11@gmail.com**

**Supervisor : Dr. H. Swis Tantoro, M.Si**

*Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences  
Universitas Riau campus Bina Widya, Jalan HR Soebrantas Km 12,5 Simpang  
Baru, Panam Pekanbaru Riau*

**ABSTRACT**

*The As-Shohwah orphanage is a social welfare enterprise for orphans, orphans, orphans and the poor. As the social welfare institutions of As-Shohwah orphanage have a purpose to keep and save children to avoid ignorance. this study aims to determine the behavior of violations of regulations violated by As-shohwah orphanage children, and how socialization and social supervision in the orphanage. The population of 34 authors did not take samples because all the populations were sampel. This research uses quantitative descriptive research. Data collection techniques to determine the behavior of violations of regulations and socialization and social supervision is using a questionnaire. From the results of the study, the behavior of violation of the rules in the As-Shohwah orphanage is in the medium category (53.20%), because of the 11 indicators on the behavior of violations of the regulations there are some indicators that are still violated. Socialization and social monitoring at As-Shohwah orphanage consist of 14 indicators included in good category (78%).*

*Keywords: Violation Behavior, Socialization, As-Shohwah Orphanage, Tampan, Pekanbaru*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan satu unit sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga juga kelompok sosial pertama kehidupan setiap orang. Keluarga terdiri dari Ayah, Ibu, dan saudara kandung yang terikat oleh sebuah pernikahan. Keluarga sebagai kelompok sosial terkecil atau lembaga informal memiliki beberapa fungsi.

Keluarga memiliki Tiga fungsi yang mendasar yaitu fungsi biologis, fungsi afeksi, fungsi sosialisasi. Fungsi biologis merupakan tempat lahirnya keturunan. fungsi afeksi terjadi dari hubungan rasa cinta yang menjadi dasar perkawinan, dan dari hubungan inilah lahir hubungan persaudaraan. Hubungan afeksi ini merupakan hubungan yang paling utama dalam membentuk kepribadian anak. Sedangkan fungsi sosialisasi merupakan suatu fungsi di mana keluarga sangat berperan dalam membentuk kepribadian anak melalui interaksi sosial anak mempelajari tingkah laku dan nilai-nilai dalam masyarakat (Khairuddin, 2002: 48-49). yang berhasil di kemudian hari.

Keluarga ideal hubungan ayah ibu dan anak – anaknya berlandaskan kasih sayang. Kasih sayang ini direalisasikan dalam bentuk memenuhi segala kebutuhannya,

baik secara rohani misalnya perlindungan, belaian, pelukan, juga kebutuhan jasmani misalnya pakaian, makanan, alat permainan, dan alat – alat sekolah. Kasih sayang yang diterimanya dari orangtuanya menimbulkan rasa aman pada anak. Rasa aman ini sangat penting bagi perkembangan anak (Partowisastro, 1983: 51). Disorganisasi keluarga yang terjadi akan berdampak kepada perilaku anak, anak – anak akan terganggu dalam kehidupannya. Karena tidak adanya orangtua yang mendampingi anak-anak tersebut, maka banyak Anak – anak terlantar yang hidup dijalan. Anak terlantar merupakan masalah yang terjadi di perkotaan. Banyaknya anak terlantar menghiasi jalanan kota. Menurut UU RI No.3 Tahun 1997 bahwa Anak yang tidak mempunyai orang tua berhak memperoleh asuhan dari Negara atau orang atau badan. Yaitu salah satunya di asuh oleh Badan atau lembaga kesejahteraan sosial yaitu Panti asuhan, Panti asuhan yang ada di Pekanbaru begitu banyak, salah satunya adalah Panti asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Pekanbaru, Panti asuhan As-Shohwah ini berdiri untuk meningkatkan kesejahteraan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar bagi masyarakat. Berikut adalah tabel data jumlah panti asuhan dari Dinas Sosial kota Pekanbaru yang masih aktif. Panti sosial asuhan anak menurut Departemen sosial (dalam Nita Anggraini, 2014: 03) adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial

bagi anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Remaja pada umumnya merupakan suatu periode yang perkembangannya dimulai pada masa pubertas dan berada pada tingkat pendidikan menengah. Perubahan biologis yang membawanya pada usia belasan seringkali mempengaruhi perilaku masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang membedakan antara jenjang anak – anak di satu sisi dan jenjang orang dewasa di sisi lain. Masa remaja merupakan hasil sosial (Ihromi, 2004 : 39).

Masa remaja di mana sosialisasi bukan hanya orangtua yang berperan, sekolah juga turut berperan karena anak – anak dan remaja banyak waktunya berada di sekolah. Sekolah memberikan peluang kepada remaja untuk bergaul dengan teman sebayanya.

Panti asuhan juga berperan sebagai pembinaan keperibadian sehingga menghasilkan karakter yang baik sesuai dengan nilai, norma

agama dan masyarakat yang berlaku. Proses pembinaan merupakan sebagai bagian dari sosialisasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan

1. Bagaimana perilaku pelanggaran peraturan di panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana sosialisasi dan pengawasan sosial di panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?
- 3.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perilaku pelanggaran peraturan di panti asuhan As – Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.
2. Untuk Mengetahui sosialisasi dan pengawasan sosial di panti asuhan As-Shohwah

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan kepada pihak panti bagaimana menindaklanjuti perilaku pelanggaran peraturan di panti asuhan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 SOSIALISASI**

Sosialisasi suatu hal yang mendasar bagi perkembangan manusia. Berinteraksi dengan orang lain, manusia belajar bagaimana berpikir dan berperasaan. Hasil dari sosialisasi adalah sebagai pembentukan perilaku manusia, termasuk pikiran dan emosi manusia sesuai dengan standar yang telah ditentukan masyarakat. Horton dan Hunt (1989: 100) sosialisasi sebagai suatu proses dengan mana seseorang menghayati (mendarahdagingkan, internalize) norma – norma kelompok di mana ia hidup sehingga timbullah diri yang unik.

Zanden (1986: 60) sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, perilaku esensial untuk keikutsertaan ( partisipasi)

efektif dalam masyarakat (Damsar, 2012: 152).

Sosialisasi dapat disimpulkan bagaimana seseorang didalam proses belajar, memahami, menanamkan didalam dirinya untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar individu tersebut dapat diterima serta berperan aktif didalam kelompok masyarakat. Setelah berinteraksi dengan individu lain yang berada disekitarnya atau bersosialisasi dengan lingkungannya barulah individu tadi dapat berkembang. Lingkungan pertama itulah anak mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari, melalui lingkungan itulah anak mengalami proses sosialisasi awal. Lewat proses-proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah pekerti. Tingkah pekerti apakah yang harus dilakukan dan tingkah pekerti tingkah pekerti apa pula yang harus tidak dilakukan (terhadap dan sewaktu berhadapan dengan orang lain) di dalam masyarakat. (Ihromi, 2004: 30). Sosialisasi merupakan suatu proses yang berlangsung

seumur hidup manusia. Dalam kaitan ini lah para ahli berbicara mengenai bentuk – bentuk proses sosialisasi seperti sosialisasi masa kanak – kanak (*socialization after childhooh*) pendidikan sepanjang hidup (*life long education*), atau pendidikan berkesinambungan (*continiung education*). Light et al. (1989:130) mengemukakan bahwa setelah sosialisasi dini yang disebut sosialisasi primer (*primary socialization*) kita menjumpai sosialisasi sekunder (*secondary socialization*). Berger dan luckman (1967) mendefenisikan sosialisasi primer adalah sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil, melalui mana ia menjadi anggota masyarakat (Kamanto Sunarto, 2004:31). Dalam tahap ini proses sosialisasi primer membentuk kepribadian anak dalam dunia umum, dan keluarganya yang berperan sebagai agen sosialisasi.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana isi penelitan

berisi tabel – tabel yang akan dijelaskan secara narasi agar lebih di mengerti dan dipahami oleh pembaca.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu diadakan. Lokasi penelitian ini berada pada panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Panti asuhan ini merupakan salah satu tempat penampungan anak yatim, yatim piatu, anak terlantar, dan anak yang diantar orangtuanya yang bermasalah dengan ekonomi (kesulitan dalam membiayai anak).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sukandarrumidi (2004:47) adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi ( Hasan, 2002:58).

### **3.4 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dari lokasi penelitian yaitu panti asuhan As-Shohwah. Data yang diperoleh langsung dari lapangan

melalui wawancara dengan pengasuh panti asuhan dan anak – anak panti asuhan yang menjadi responden.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder merupakan data pendukung berupa teori, penelitian terdahulu, jurnal online dan artikel

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner menurut Burhan (2004:133) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan As-Shohwah

Panti Asuhan As-Shohwah berdiri pada tanggal 1 Januari 2003 yang diusulkan oleh seorang Ustadz, pada dasarnya Ustadz tersebut ingin meningkatkan eksistensi MDA, yang ruangnya sudah ada 4 kelas, oleh karena itu dengan adanya panti, maka anak – anak panti bisa masuk dan belajar di MDA, karena semua biaya hidup dan tempat tinggal telah ditanggung panti. Anak –anak yang masuk panti awalnya berjumlah

56 orang, 5 orang tinggal di panti dan 51 orang tinggal diluar panti, karena melihat yang tidak memungkinkan maka pengurus memilih anak yang benar – benar tidak mampu dari segala aspek untuk tinggal dipanti anak yatim, yatim piatu, piatu dan keterbatasan ekonomi keluarganya. Pada saat ini anak panti kita berjumlah 34.

#### 4.2 Keadaan Anak Asuh, Sarana dan Fasilitas Panti Asuhan As-Shohwah

Panti asuhan ini berlokasi di Jl Merpati Sakti No 11 C Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Letak panti asuhan bisa dikatakan strategis karena berada tidak jauh dari simpang dan berada di tepi jalan, selain itu letak panti asuhan juga disamping mesjid sehingga anak – anak mudah melaksanakan kegiatan ibadah.

#### 4.3 Tujuan Panti Asuhan As-Shohwah

1. Untuk mencapai generasi yang kuat iman dan taqwa kepada Allah SWT.
2. Mencapai kondisi yang nyaman bagi anak panti Asuhan As-Shohwah.
3. Untuk menyediakan fasilitas dan memenuhi kebutuhan anak panti Asuhan Ashohwah.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN

## **PEMBAHASAN**

### **5.1 Identitas Responden**

Identitas responden adalah profil terhadap objek penelitian yang dapat memberikan hasil penelitian mengenai perilaku anak dipanti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut, maka responden dalam penelitian ini adalah anak-anak panti asuhan As-Shohwah sebanyak 34 Responden.

### **5.2 Perilaku Pelanggaran Peraturan Di Panti Asuhan As-Shohwah**

Perilaku merupakan semua kegiatan atau aktivitas yang bisa diamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku mempunyai arti yang luas tidak hanya mencakup moralitas saja seperti berbicara, berjalan, berlari-lari, berolahraga, bergerak dan lain-lain akan tetapi membahas macam-macam fungsi seperti melihat, mendengar, mengingat, berpikir, fantasi, pengenalan kembali, penampilan emosi-emosi dalam bentuk tangis atau senyum dan seterusnya. (Kartono,1984:3).

#### **5.2.1 Buang Sampah Sembarangan**

Membuang sampah sembarangan merupakan

perilaku pelanggaran di panti asuhan karena akan membuat lingkungan panti kotor dan dapat menimbulkan penyakit. Untuk mencegah hal seperti itu maka membuang sampah sembarangan menjadi peraturan.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian perilaku anak panti asuhan di panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu perilaku pelanggaran peraturan di panti asuhan As-Shohwah termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 53,20% dari 11 indikator tentang perilaku pelanggaran peraturan anak-anak panti asuhan As-Shohwah. Ada beberapa indikator yang masih dilakukan atau peraturan yang dilanggar oleh anak-anak panti asuhan seperti tidak membersihkan tempat tidur. Membersihkan tempat tidur pelanggaran yang ringan tetapi melihat data-data yang diperoleh melalui angket lebih dari setengah responden sering melakukannya.

2. Sosialisasi dan pengawasan sosial merupakan cara pengasuh untuk mendidik dan mengajarkan anak-anak menjadi anak yang berguna bagi masyarakat. Sosialisasi dan pengawasan sosial di panti Asuhan As-Shohwah dilakukan dengan cara menetapkan aturan, di dalam peraturan itu terdapat disiplin ibadah, disiplin sekolah, disiplin belajar, disiplin tidur, disiplin kebersihan dan kerapian. Sosialisasi dan pengawasan sosial terdiri dari 14 indikator, dari 14 indikator tersebut termasuk dalam kategori baik dengan persentase 73%.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran yang berkaitan dengan perilaku anak panti asuhan di panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu

1. Kepada seluruh pengurus panti asuhan As-Shohwah lebih menegakkan peraturan di panti asuhan dan memberikan sanksi yang tegas untuk mengurangi perilaku pelanggaran peraturan di panti asuhan As-

Shohwah. Karena sanksi hanya dengan buat surat perjanjian itu tidak membuat efek jera pada anak, itu merupakan sanksi yang ringan dan akan mengulangi pelanggaran tersebut.

2. Kepada Pengasuh Panti asuhan As-Shohwah perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi sosialisasi dan pengawasannya terhadap anak-anak panti asuhan, untuk meminimalisir perilaku pelanggaran peraturan, agar apa yang menjadi tujuan panti asuhan As-Shohwah tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Prenada Media Group :

Jakarta.

Cohen, Bruce J. 1983. Sosiologi suatu Pengantar. PT Bina Aksara : Jakarta.

Damsar. 2012. Pengantar Sosiologi politik. Kencana : Jakarta.

Haryadi, Setiawan. 2010. Arsitektur Lingkungan dan Perilaku. Gajah Mada

University Press : Yogyakarta.

Hasan, M Iqbal. 2002. Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi.

- Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Horton, Paul B, dan Hunt, Chester L. 1984. Sosiologi Terjemahan Aminuddin
- Ram dan Tita Sobari edisi ke 6. Erlangga : Jakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif. UII Press : Yogyakarta.
- Ihromi. 1999. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta.
- Ihromi. 2004. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta.
- Kamus Pintar Bahasa Indonesia. 1996. Fajar Mulya Surabaya Hamzah Ahmad & Ananda Santoso. Pustaka Mahardika : Surabaya.
- Kartono, Kartini. 1984. Psikologi Umum. Kasgoro : Jakarta.
- Khairuddin. 2002. Sosiologi Keluarga. Liberty : Jakarta.
- Mubarak, Wahid Iqbal. 2009. Sosiologi Untuk Keperawatan. Salemba : Jakarta.
- Notoadmodjo, soekidjo. 2003. Sosiologi Suatu Pengantar. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Partowisastro, Koestoer. 1983. Dinamika Psikologi Sosial. Erlangga : Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Pers : Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sukandarrumidi. 2004. Metodologi Penelitian. UGM : Yogyakarta.
- Sunarto, Kamanto. 1993. Pengantar Sosiologi. UI : Jakarta.
- Usman, Kolip dan Elly M, Setiadi. 2011. Pengantar Sosiologi. Prenada Group : Jakarta.

### **Internet**

- E-Journal uajy. (n.d). Tinjauan Umum Tentang panti Asuhan dan Ketelantaran Anak. <http://e-journal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf> ( diakses 17 april 2016 ).

### **Skripsi**

Nita Anggraini. 2015. Sosialisasi Nilai dan Norma Kepada Anak dalam Panti

Panti Sosial Asuhan Anak Tunas Bangsa Kabupaten Pati

Skripsi Fakultas Ilmu Sosial : UNES.

Annisa Nadhilah. 2017. Produk Binaan Panti Sosial Remaja Binaan Putri Remaja

Marsudi Tengku Yuk Pekanbaru. Universitas Riau.

Sulaiman Mu'arif. 2007. Pengaruh Intensitas Sanksi terhadap Kedisiplinan

Anak Asuh Panti Asuhan Nurul Huda. Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

Yofa Sidestria Nusiaputri.2015. Hubungan antara persepsi teknik penerapan

Disiplin dengan Perilaku Melanggar Aturan (misdemeanor) pada Remaja

Di Panti Asuhan Jabal 165. Universitas Islam Bandung.